# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian di mana data diperoleh dari lapangan secara langsung dari sumbernya, sehingga sumber data dalam penelitian lapangan adalah sumber primer (Sugiyono, 2017a, hlm. 14). Penelitian yang dimaksud disini yaitu membahas mengenai strategi PT. Pos Indonesia cabang Banjarmasin dalam bersaing antar perusahaan pengiriman. Adapun metode dari penelitian ini berupa studi kasus dengan pertimbangan bahwa masalah yang diteliti bersumber dari gejala dan kenyataan di lapangan (Dantes, 2012) sehingga bisa memberikan gambaran tentang strategi PT. Pos Indonesia cabang Banjarmasin dalam bersaing antar perusahaan pengiriman dan cara mempertahankan keberlangsungan perusahaan tersebut sampai sekarang.

Sifat penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif* yaitu data yang dijabarkan dengan kata-kata, yang mana angka-angka digunakan hanya sebagai penunjang. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang untuk memberi gambaran laporan tersebut (Moeleong, 2011, hlm. 29). dan data-data yang dikumpulkan dari penelitian ini berupa hasil dari wawancara langsung kepada beberapa informan terkait, bukan berbentuk angka. Sehingga bisa tercapai

tujuan dari penelitian kualitatif ini untuk menggambarkan realita yang ada berdasarkan pengalaman dibalik fenomena yang terjadi secara terperinci, mendalam dan tuntas (Triswanto, 2010).

## B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang di ambil oleh penulis yaitu Kantor Pos Indonesia Cabang Banjarmasin yang beralamat di Jalan Lambung Mangkurat No. 19, Kertak Baru Ilir, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. dengan pertimbangan, karena Kantor Pos Indonesia Cabang Banjarmasin merupakan kantor pimpinan cabang yang ada di wilawah Kalimantan, dan juga merupakan lokasi saya ketika Praktikum B atau magang.

## C. Data dan Sumber Data

Data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini yaitu meliputi: Informasi tentang proses strategi perusahaan PT. Pos Indonesia cabang Banjarmasin dalam menjalankan perusahaan serta bersaing dalam mempertahankan perusahaan.

Dalam penulisan skripsi ini sumber data yang penulis ambil melalui Informan, yaitu orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian. Dalam hal ini adalah bebarapa menejer perusahaan PT. Pos Indonesia cabang Banjarmasin.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data yang penulis kumpulkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, yaitu didapatkan melalui wawancara mendalam (*interview*), yaitu dengan melakukan pertanyaan terbuka langsung kepada responden tentang penelitian ini, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan penulis.

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data telah terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut yaitu:

a. *Editing*, yaitu menyeleksi data yang diperoleh secara selektif, melakukan perbaikan data dan melakukan penyempurnaan terhadap data tentang strategi PT. Pos Indonesia cabang Banjarmasin dalam bersaing antar perusahaan jasa pengiriman.
b. Klasifikasi, yaitu proses pengelompokan data yang penulis dapatkan sesuai dengan ragam dan fungsinya.
c. Kategorisasi, yaitu penyusunan terhadap data yang didapatkan berdasarkan jenis permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

2. Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian mengorganisasikan data tersebut kedalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami

oleh diri sendiri maupun orang lain (2017b, hlm. 244). Setelah data berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya untuk penelitian ini yaitu penulis menganalisis data tersebut dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Pendekatan deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini yaitu dengan cara memberikan gambaran mengenai data atau kejadian berdasarkan fakta-fakta yang tampak pada situasi yang diselidiki peneliti dan objek yang diteliti terpisah, proses penelitian yang dilakukan melalui pengukuran dengan alat yang baku yaitu matriks SWOT.

Matriks Kekuatan-Kelemahan-Peluang-Ancaman (Matriks SWOT) merupakan alat yang penting untuk membantu menejer mengembangkan empat tipe starategi, yaitu SO (*Strength-Opportunities*), WO (*Weakness-Opportunities*), ST (*Strengths-Threats*) dan WT (*Weakness-Threats*). Untuk membuat matriks SWOT terdapat delapan langkah yang harus dilakukan, yaitu:

a. Tuliskan peluang eksternal kunci perusahaan.
b. Tuliskan ancaman eksternal kunci perusahaan.
c. Tuliskan kekuatan internal kunci perusahaan.
d. Tuliskan kelemahan internal kunci perusahaan.
e. Cocokkan kekuatan internal dengan peluang eksternal dan catat strategi SO dalam sel yang ditentukan.

f. Cocokkan kelemahan internal dengan peluang eksternal dan catat strategi WO dalam sel yang ditentukan.
g. Cocokkan kekuatan internal dengan ancaman eksternal dan catat strategi ST dalam sel yang ditentukan.
h. Cocokkan kelemahan internal dengan ancaman eksternal dan catat strategi WT dalam sel yang ditentukan.

| | KEKUATAN<br>*STRENGTH* (S) | KELEMAHAN<br>*WEAKNESS* (W) |
|---|---|---|
| PELUANG<br>*OPPORTUNITIES* (O) | STRATEGI SO<br>Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang | STRATEGI WO<br>Ciptakan strategiyang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang |
| ANCAMAN *THREATS* (T) | STRATEGI ST<br>Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman | STRATEGI WT<br>Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman |

Tabel 3.2. Matriks SWOT

Strategi SO (*Strength-Opportunity*), merupakan strategi yang digunakan perusahaan dalam memanfaatkan atau mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki suatu perusahaan (S) untuk memanfaatkan berbagai peluang (O).

Strategi WO (*Weakness-Opportunity*), merupakan strategi yang digunakan perusahaan dalam seoptimal mungkin meminimalisir kelemahan (W) yang ada untuk memanfaatkan berbagai peluang (O).

Strategi ST (*Strength–Threats*), merupakan strategi yang digunakan perusahaan dengan memanfaatkan atau mengoptimalkan kekuatan (S) untuk mengurangi berbagai ancaman (T) yang mungkin melingkupi perusahaan.

Strategi WT (*Weakness–Threats*), meruapakan strategi yang digunakan perusahaan untuk mengurangi kelemahan (W) dalam rangka meminimalisir atau menghindari ancaman (T) (Rangkuti, 1997a)